

ABSTRACT

Arsini, Ni Nyoman (2021). Assessment Instruments English Literacy In Blended Learning For Eighth Grade Students In Second Semester, Thesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Thesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M. A. dan Pembimbing II: Dr. Ni Putu Era Marsakawati, S.Pd, M. Pd.

Education in the 21st century requires students to have a broader knowledge, not least in the field of English. So, teachers must be able to prepare students to hone their skills in 4 skills, namely listening, reading, writing, and also speaking. This is closely related to literacy which currently must be part of learning. Not only that, teachers must also be able to use an assessment instrument that includes 4 student skills in literacy, especially English literacy. In line with that, learning was currently being carried out using an online system due to COVID-19. Then, the problem found there was there were no appropriate assessment instruments that could be used by teachers to assess students' English literacy either online, offline or blended. Thus, this research was conducted with the objectives of (1) analyzing the types of needs needed to assess English literacy in grade 8 second semester, (2) developing English literacy assessment instruments for grade 8 second semester, and (3) determining the product quality and content of the assessment instruments developed to assess English literacy grade 8 in second semester. This research adopted Research and Development design and 4D model which included Define, Design, Develop, and Disseminate by Thiagarajan. In addition, the data collection methods used surveys, interviews, observations, document analysis, questionnaires, observation sheets and interview guidelines. Although this research adopted a 4D model, it was only limited up to the Develop stage which was part of a large proposal in the first year. The results of this study showed the needs for developing English literacy instruments, such as target needs which included the needs of assessment, including assessment of learning, as learning, and for learning, wants and lacks. Moreover, the required assessment instruments were authentic, so that they could help students to understand better. In addition, students can also integrate technology in these assessment instruments. The results of the development of these instruments can be used both online and offline. Then in the analysis of the quality of content and product tests, the results were feasible to be used for second semester 8th grade students with percentages of 98% and 96%, respectively. Therefore, English teachers can use this research as a means to develop blended assessment instruments, moreover, by paying attention to assessment of learning, assessment for learning, and assessment as learning so as to improve the quality of learning.

Keywords: assessment instruments; blended learning; English literacy

ABSTRAK

Pendidikan pada abad ke 21 mengharuskan siswa untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas, tidak terkecuali pada bidang Bahasa Inggris. Sehingga guru harus mampu mempersiapkan siswa untuk mengasah kemampuan mereka pada 4 keahlian seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan juga berbicara. Hal tersebut erat kaitannya dengan literasi yang saat ini harus menjadi bagian dari pembelajaran. Tidak hanya itu, guru juga harus mampu menggunakan instrument penilaian yang mencakup 4 keahlian siswa dalam literasi khususnya literasi Bahasa Inggris. Sejalan dengan itu, pembelajaran saat ini dilakukan dengan system online karena adanya COVID-19. Kemudian masalah yang ditemukan saat ini adalah belum ada instrument penilaian yang sesuai untuk dapat digunakan oleh guru untuk menilai literasi Bahasa Inggris siswa baik online, offline atau blended. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) menganalisis jenis kebutuhan yang diperlukan untuk menilai literasi Bahasa Inggris pada kelas 8 semester kedua, (2) mengembangkan instrument penilaian literasi Bahasa Inggris kelas 8 semester kedua, (3) menentukan kualitas produk dan nilai dari instrument penilaian yang dikembangkan untuk menilai literasi Bahasa Inggris kelas 8 semester kedua. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian dan pengembangan dan 4D model yang mencakup Define, Design, Develop, dan Disseminate oleh Thiagarajan. Selain itu, metode pengumpulan data menggunakan survei, wawancara, observasi, analisis dokumen, kuisisioner, lembar observasi serta pedoman wawancara. Meskipun penelitian ini mengadopsi 4D model, penelitian hanya dibatasi pada Develop stage yang menjadi bagian dari proposal besar pada tahun pertama. Hasil penelitian ini menemukan kebutuhan pada pengembangan instrument literasi Bahasa Inggris seperti target needs which include the necessities of assessment, including assessment of learning, as learning, and for learning, wants and lacks. Terlebih lagi, instrument penilaian yang diperlukan bersifat otentik sehingga membantu siswa untuk lebih memahami. Disamping itu, siswa juga dapat mengintegrasikan teknologi pada instrumen penilaian ini. Hasil dari pengembangan instrument ini dapat digunakan baik online ataupun offline. Kemudian pada analisis uji kualitas isi dan produk mendapatkan hasil layak untuk digunakan untuk siswa kelas 8 semester kedua dengan persentase 98% dan 96%. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris dapat menggunakan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan instrumen penilaian campuran. Apalagi dengan memperhatikan penilaian pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan penilaian sebagai pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata-kata kunci: instrumen asesmen, pembelajaran campuran, literasi Bahasa Inggris